**PENGARUH ASAL DAERAH DAN PANJANG STEK TERHADAP PERTUMBUHAN STEK BATANG TANAMAN SUKUN (*Artocarpus altilis*)**

Oleh : Muhammad Noor Ariefin

Dibimbing Oleh
Dr. Ir. Basuki, M.P. dan Ir. Rina Srilestari, M.P.

## ABSTRAK

Sukun merupakan tanaman hutan yang memiliki peranan penting sebagai sumber pangan. Upaya untuk peningkatan kualitas dan hasil buah sukun diperlukan bibit unggul dari pohon induk yang bagus dengan cara stek batang. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan daerah asal daerah tanaman sukun yang terbaik dalam kemampuan tumbuh tanaman sukun, menentukan panjang stek batang terbaik untuk keberhasilan tumbuh tanaman sukun dan mengetahui interaksi antara asal daerah tanaman sukun dan panjang stek batang tanaman sukun terhadap pertumbuhan stek batang sukun. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2018 sampai September 2018 di Kebun Persemaian Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan (BBPBPTH) Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dengan dua faktor. Faktor pertama adalah asal daerah yaitu sukun dari Yogyakarta, Cilacap, Manokwari, dan Bone. Faktor kedua adalah panjang stek batang yaitu 10, 15, 20, dan 25 cm. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asal daerah dan panjang stek batang yang paling baik pada tanaman sukun asal daerah Manokwari pada parameter saat tumbuh tunas, jumlah tunas, jumlah daun, diameter batang, panjang akar, volume akar, dan persentase hidup. Panjang stek batang 25 cm memberikan hasil yang tinggi pada parameter saat tumbuh tunas, jumlah tunas, jumlah daun, diameter batang, panjang akar, volume akar, dan persentase hidup. Tidak ada interaksi nyata antara semua perlakuan asal daerah sukun dan panjang stek batang sukun.

**Kata Kunci :** Asal Daerah, Panjang Stek, Sukun